

RANCANGAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

PENGEMBANGAN MEDIA HAMPERS ASEAN PADA MATERI TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS VI SD NEGERI 5 METRO BARAT

(Tugas Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar SD)



Semester/Kelas : 4/H

Kelompok : 10

Anggota : 1. Anggita Sari (2113053134)
2. Nadia Ivana Agustin(2113053245)
3. Sarah Handayani (2113053228)
4. Soviyani (2113053222)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

A. Latar Belakang Masalah

SD Negeri 5 Metro Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan di Mulyojati, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar untuk siswa kelas 1-6. SD Negeri 5 Metro Barat berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, salah satu mata pelajaran yang diajarkan merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Banyak inovasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar pada saat ini, termasuk metode, model, dan media pembelajaran. Namun, kenyataannya, di lapangan masih terdapat guru-guru yang hanya memberikan penjelasan dan siswa-siswa yang hanya mendengarkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam menyiapkan media pendukung untuk setiap materi yang akan diajarkan, sehingga membuat siswa terlihat pasif. Menurut Yalvema Miaz et al. (2019), siswa dalam pembelajaran IPS hanya mencatat materi, yang mengarah pada pengembangan kemampuan intelektual siswa saja. Peneliti merekomendasikan penggunaan media sebagai solusi alternatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan kehidupan nyata, proses pembelajaran IPS perlu dikembangkan secara terstruktur. Dalam pembelajaran IPS, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka dan membangun kesadaran terhadap masalah yang ada di sekitar mereka. Menurut Trianto (2013), IPS adalah ilmu yang mencakup fakta, peristiwa, perilaku, dan tindakan manusia. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan rasional, serta dapat membangun masyarakat yang baik dengan nilai-nilai yang positif. Salah satu hambatan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah terbatasnya media pembelajaran, yang berdampak pada kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, perlunya pengembangan media alternatif bernama "Hampers ASEAN" yang dapat digunakan oleh siswa kelas 6.

B. Rancangan Pembuatan Media/Sumber Belajar

1. Kajian Teori

Agar dapat mencapai sasaran atau materi pembelajaran yang diharapkan, diperlukan penggunaan perangkat dalam proses pendidikan yang dapat mengomunikasikan informasi secara efektif. Alat-alat tersebut dikenal

sebagai media pembelajaran (Setiawati, dkk: 2019). Media pembelajaran mempunyai keunggulan dalam menginspirasi semangat dan ketertarikan siswa, membantu meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data yang menarik dan dapat dipercaya, serta mempermudah interpretasi informasi dan data yang tersaji. Diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan tujuan instruksional dan tersampainya informasi.

Menurut Yurivito (2019), Hampers dalam Bahasa Inggris merujuk pada keranjang, khususnya yang terbuat dari anyaman. Namun, saat ini, konsep hampers tidak lagi terbatas pada keranjang anyaman saja. Hampers sekarang memiliki berbagai bentuk yang dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Selain itu, Hampers juga diisi dengan berbagai macam pilihan yang bervariasi dan beragam, khususnya untuk merayakan acara-acara hari besar. Menurut Hastanti (2020), pemanfaatan alat bantu dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa, meningkatkan daya kreasi, serta memperbesar kepuasan dalam berproses belajar. Meskipun dalam pembelajaran di kelas, penggunaan media tidak selalu memerlukan biaya yang tinggi. Hal yang lebih penting adalah siswa dapat memahami materi pelajaran melalui media pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan materi pelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah hampers ASEAN.

Media pembelajaran Hampers ASEAN merupakan media yang masih baru bagi guru dan peserta didik. Namun, baik guru maupun peserta didik cenderung tertarik pada hal-hal baru dalam penggunaan media pembelajaran. Tujuannya adalah agar tercipta interaksi yang aktif antara guru dan siswa melalui penggunaan media hampers. Dengan demikian, diharapkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dan membuat mereka lebih aktif. Melalui pengembangan media hampers ini, peneliti berharap dapat memberikan solusi inovatif bagi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hampers ASEAN ini dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan memberikan kemudahan pada guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tujuan pengembangan media Hampers ASEAN ini juga untuk

memberikan variasi dan inovasi baru dalam media pembelajaran sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Diharapkan bahwa penggunaan media dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, memberikan umpan balik yang membangun dalam proses pembelajaran, dan menghasilkan pencapaian yang optimal (Guslinda & Rita Kurnia, 2018). Dengan demikian, hadirnya media pembelajaran Hampers ASEAN yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa.

Media hampers ini adalah media pembelajaran dengan inovasi terbaru. Di dalam kotak gift box berisi lembaran foto negara-negara ASEAN, setiap lembar foto membahas satu negara dengan informasi, ciri khas maupun keunikan di dalam negara ASEAN, serta dibalik foto tersebut terdapat fakta dan informasi negara ASEAN. Media pembelajaran hampers ASEAN dirancang dengan desain yang menarik dan pembahasannya dijelaskan secara detail untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami dan dapat menjawab pertanyaan seputar ASEAN dengan baik. Dengan demikian, tujuan dari desain tersebut adalah untuk mencegah rasa bosan pada siswa selama proses belajar.

2. Alat dan Bahan

Alat:

- 1) Gunting
- 2) Cutter
- 3) Printer

Bahan:

- 1) Kotak Hampers
- 2) Styrofoam
- 3) Tusuk Gigi
- 4) Double Tip
- 5) Lem
- 6) Kertas HVS ukuran A4
- 7) Kardus secukupnya

3. Langkah-Langkah Pembuatan

1. Buatlah desain gambar monumen dan kebudayaan yang ada di negara-negara anggota ASEAN.
2. Buatlah deskripsi singkat tentang monument dan kebudayaan tersebut pada halaman yang berbeda dengan gambar. Tata letak deskripsi harus disesuaikan dengan gambar.
3. Kemudian print desain tersebut.
4. Potong gambar monumen dan kebudayaan dengan menyisakan satu sisi (jangan sampai terlepas) hingga menyerupai jendela yang bisa dibuka dan ditutup.
5. Lakukan hingga seluruh gambar monumen dan kebudayaan dari semua negara selesai.
6. Tempelkan kertas yang berisikan gambar dengan kertas yang berisikan deskripsi masing-masing gambar dengan menggunakan lem.
7. Rekatkan sisi yang tidak terpotong, agar gambar masih bisa dibuka dan ditutup.
8. Lakukan hingga gambar dan deskripsi semua negara selesai.
9. Selanjutnya buatlah wayang-wayangan dengan menyiapkan tusuk gigi.
10. Buatlah desain yang berisi gambar uang dan gambar bendera dari masing-masing negara anggota ASEAN.
11. Buatlah desain yang bertuliskan lagu kebangsaan dan ibu kota dari masing-masing negara anggota ASEAN
12. Desain tersebut harus dibuat dengan ukuran yang tidak terlalu besar, kira-kira seukuran ibu jari orang dewasa.
13. Print seluruh desain tersebut di kertas A4.
14. Potong desain tersebut menjadi bagian-bagian kecil.
15. Rekatkan gambar-gambar kecil tersebut pada tusuk gigi dengan dilapisi kardus menggunakan double tape.
16. Lakukan hingga miniature wayang terselesaikan.
17. Print gambar peta Asia Tenggara dengan ukuran kertas A4.
18. Potong stereofoam seukuran dengan peta Asia Tenggara yaitu A4.
19. Tempelkan peta tersebut pada stereofoam dengan menggunakan lem.
20. Tahap akhir, adalah menghias kotak hampers. Buatlah desain menggunakan gambar logo ASEAN dan juga bendera-bendera negara anggota ASEAN kemudian print.

21. Setelah di print, potong gambar-gambar tersebut dan tempelkan pada kotak hampers.

22. Terakhir, masukkan peta mini Asia Tenggara, jendela ASEAN, dan miniatur wayang kedalam kotak hampers yang sudah dihias.

23. Media pembelajaran Hampers ASEAN siap digunakan.

4. Dokumentasi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 5 Metro Barat

Kelas/Semester : 6/2

Tema : 8 (Bumiku)

Muatan Terpadu : IPS

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
------------------	-----------

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Mengaitkan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Mengembangkan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat ASEAN dengan karakteristik geografis negaranya. (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan video tentang negara-negara ASEAN, peserta didik mampu mengaitkan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mengembangkan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat ASEAN dengan karakteristik geografis negaranya dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar pada slide powerpoint, peserta didik mampu memberikan argumentasi tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah kegiatan presentasi kelompok, peserta didik mampu mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Beriman
2. Bertakwa kepada Tuhan YME
3. Berakhlak mulia
4. Berkebinekaan global

5. Bergotong royong
6. Mandiri
7. Bernalar kritis
8. Kreatif

E. STRATEGI, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran : Scientific-TPACK
 Model : Problem Based Learning
 Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Bumiku* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema 8 : *Bumiku* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Media Belajar :

1. *Infocus*
2. *PowerPoint/Video pembelajaran*
3. *Youtube*
4. *Hampers ASEAN*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	● Guru memberikan salam, menayakan kabar, memeriksa kehadiran. ● Ketua kelas memimpin doa	10 Menit

	menurut agamanya masing-masing. (Religius) • Memberikan motivasi agar selalu semangat dalam belajar dan selalu menjaga kesehatan. (Motivasi) • Peserta didik menyanyika lagu Indonesia Raya. (Nasionalis) • Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (Communication)	
Inti	Sintak 1 : <i>Orientasi peserta didik pada masalah</i> • Peserta didik diminta membaca teks berjudul "Kawasan Asia Tenggara" dan mengamati berbagai gambar yang ditayangkan melalui PowerPoint. (Communication, Collecting Information, critical thinking) • Peserta didik diberikan pertanyaan: 1) Apakah perbedaan dan persamaan dari gambar yang sudah kamu lihat? 2) Apa yang harus masyarakat lakukan dengan kondisi geografis seperti gambar tersebut? 3) Bagaimana pendapatmu terkait kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti pada gambar tersebut? 4) Apa dampak yang ditimbulkan apabila kegiatan tersebut	

	dilakukan terus menerus? 5) Bagaimana cara mengatasi permasalahan seperti yang terlihat pada gambar tersebut? <i>(communication, collecting Information, critical thinking and problem solving)</i> ● Peserta didik menyimak penjelasan terkait kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok. <i>(Communication)</i> ● Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru. <i>(Communication and Collecting Information)</i> <i>Ice Breaking</i> Sintak 2 : Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok ● Peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok yang heterogen. <i>(Collaboration)</i> ● Pendidik menjelaskan tentang penggunaan hampers Asean ● Pendidik meminta peserta didik membaca penjelasan yang ada di belakang gambar terkait ikonik dari berbagai negara Asean ● Selanjutnya pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk menancapkan bendera,	
--	---	--

	mata uang, lagu kebangsaan serta ibu kota di atas peta Asia Tenggara yang menjadi bagian dari Asean sesuai dengan negaranya. ● Peserta didik diberikan LKPD dan penjelasan terkait kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam kelompoknya masing-masing. (<i>communication</i>) Sintak 3 : membimbing penyelidikan dalam kelompok Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan. (<i>collaboration, communication, collecting Information, critical thinking and problem solving</i>) ● Guru melakukan pengamatan dan bimbingan terhadap jalannya diskusi setiap kelompok. (<i>Collecting Information</i>) Sintak 4 : menyajikan hasil diskusi kelompok ● Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas. (<i>collaboration and communication</i>) ● Peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau argumen terhadap hasil presentasi. (<i>communication, collecting</i>)	
--	--	--

	<i>Information, critical thinking and problem solving</i> • Setiap kelompok diberikan penguatan dan apresiasi atas penampilan presentasinya di depan kelas dan kelompok lain yang memberikan tanggapan. <i>(communication)</i> Sintak 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Guru menanggapi dan melengkapi setiap jawaban pemecahan masalah yang sudah dipresentasikan setiap kelompok di depan kelas. <i>(communication and problem solving)</i> • Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jawab dengan guru terkait materi pelajaran. <i>(communication)</i> Peserta didik diberikan soal evaluasi	
Penutup	Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan: 1) Apa yang sudah kamu mengerti dari pelajaran hari ini? 2) Apa yang belum kamu mengerti dari pelajaran hari ini? 3) Apakah ada hal yang baru kamu ketahui dari pelajaran hari ini? Guru dan peserta didik	

Keterangan:

BM : Belum Terlihat

B : Berkembang

MT : Mulai Terlihat

MB : Membudaya

3. Keterampilan

: Unjuk kerja kelompok/Presentasi

No	Nama	A				B				C				D				E				Rata-Rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan:

K (Kurang) = 1,

B (Baik) = 3,

C (Cukup) = 2,

SB (Sangat Baik) = 4

Aspek yang dinilai :

A = Kesiapan presentasi,

B = Pemecahan masalah,

C = Menyampaikan hasil diskusi kelompok,

D = Menjawab pertanyaan atau memberikan argumen.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah nilai perolehan}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Remedial

Bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM diberi soal tertulis.

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang nilainya sudah diatas KKM diberi soal tertulis.